

PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING MASA COVID 19 MELALUI SUPERVISI EDUKATIF DI SD NEGERI PANJANG WETAN 03 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Suyitno

Kepala Sekolah SD Negeri Panjang Wetan 03

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah; mendiskripsikan langkah-langkah supervisi edukatif dalam (1)menyusun rencana pembelajaran secara daring, (2)pelaksanaan pembelajaran secara daring, (3) menilai prestasi secara daring dan (4) tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa secara daring masa covid 19. Pelaksananya selama dua siklus. Setiap siklusnya selalu ada persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan temuan hasil penelitian ada empat hal yang dikemukakan dalam penelitian tindakan ini, yakni simpulan tentang: (1) Peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif (2) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif (3) Peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif (4) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif

Kata kunci: *kinerja guru, supervisi edukatif*

PENDAHULUAN

Mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah merupakan salah satu tugas dari seorang guru profesional yang sejalan dengan Undang-Undang Guru pasal 1 ayat 1 (2006:3). Undang-Undang Sistem Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Undang-Undang tersebut memuat dua puluh dua bab, tujuh puluh tujuh pasal dan penjelasannya. Penjelasan bahwa setiap pembaruan sistem pendidikan nasional untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan (2003:37). Guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap dan keterampilannya secara periodeik sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk paradigma baru pendidikan. Sejalan dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/424/2021, NOMOR 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID 19), maka pembelajaran seutuhnya dilaksanakan dengan sisitem jaringan (Daring) mengingat faktor kesehatan lebih diutamakan oleh pemerintah poadsa saat sekarang. Tanpa mengenyampingkan tiga standar kompetensi, di antaranya: (1) Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan, (2) Kompetensi Akademik, (3) Pengembangan Profesi (Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departeman Pendidikan Nasional (2004:2) Ketiga kompetensi tersebut bertujuan agar guru bermutu, menjadikan

pembelajaran bermutu juga, yang akhirnya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia di masa pandemi covid 19. Untuk mencapai tiga kompetensi tersebut, sekolah harus melaksanakan pembinaan terhadap guru baik melalui workshop, PKG, diskusi dan supervisi edukatif di masa pandemi covid 19. Hal itu harus dilakukan secara periodik agar kinerja dan wawasan guru bertambah sebab berdasarkan diskusi yang dilakukan guru di SDN Panjang Wetan 03, rendahnya kinerja dan wawasan guru diakibatkan (1) kesadaran guru untuk belajar yang rendah, (2) kesempatan guru mengikuti pelatihan, baik secara regional maupun nasional sangat terbatas, (3) kurang efektifnya PKG, (4) supervisi pendidikan yang dilakukan bertujuan memperbaiki proses pembelajaran cenderung menitikberatkan pada aspek administrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian tindakan ini adalah: Apakah dengan supervisi edukatif, kinerja guru dalam pembelajaran masa covid 19 dapat ditingkatkan?. Pada rumusan masalah penelitian tindakan ini sebagai berikut. (1) Apakah dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran secara daring?, (2) Apakah dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring?, (3) Apakah dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan guru dalam menilai prestasi belajar siswa secara daring?, (4) Apakah dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa secara daring?. Manfaat penelitian bagi guru: meningkatkan wawasan guru sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya selama masa covid 19.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dengan judul peningkatan kinerja guru melalui supervisi edukatif kolaboratif secara periodeik di SDN 19 Lembah Melintang karya Muliardi Muliardi tahun 2019 pada jurnal ensiklopediaku dengan hasil penelitian yaitu kinerja guru meningkat setelah diadakannya tindakan berupa siklus I dan II dengan rata-rata di atas 83%. Penelitian lainnya dengan judul peningkatan kinerja guru melalui supervisi edukatif kolaboratif secara periodik di SMK Muhammadiyah Berbek Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 peneliti Zaenal Aqib tahun 2015 dengan hhasil penelitian terjadi peningkatan kinerja guru dalam merencanakan sampai tindak lanjut guru rata-rata 87%.

Landasan Teoritis

Pengertian Peningkatan.

Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang mempunyai arti lapisan atau lapis dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Pengertian tingkat juga dapat berarti taraf, pangkat dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. (Adi S, 2003: 67)

Pengertian Kinerja Kerja Guru.

Peran guru yang dimaksud adalah berkaitan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru adalah penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan pelaksana perencana, sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas...(Gunawan dalam Ondi Saondi, 2005:3).

Pengertian Peningkatan Kinerja Guru.

Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, merencanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar merupakan wujud perilaku kinerja guru.

Pembelajaran.

Menurut Sudjana (2012: 28), upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar merupakan bagian dari pembelajaran

Pembelajaran Daring

Pembelajaran dengan sistem dalam jaringan merupakan pembelajaran yang menuntut guru memanfaatkan teknologi informasi berupa laptop, komputer atau hand phone

Covid

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat menurut Kemenkes RI. Virus Coronavirus adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

Pengertian Supervisi Edukatif

Supervisi yang diarahkan pada kurikulum pembelajaran, proses belajar mengajar, pelaksanaan bimbingan dan konseling Supervisi edukatif. Supervisi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas,, maupun guru senior yang sudah pernah menjadi instruktur mata pelajaran. Menurut Dirjen Dikmenum (1984:15) kegiatan pelaksanaan supervisi ini dapat dilakukan dengan cara (1) wawancara, (2) observasi

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Muhtarom, Peranan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dan Administrator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Grobongan Serangan Surakarta. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa peranan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Grobongan sebagai administrator dan supervisor berjalan secara efektif. Supervisi dilakukan secara teratur sehingga administrasi dikerjakan dengan baik pada awal tahun.

Hipotesis Tindakan

penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut (1) Dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran secara daring. (2) Dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. (3) Dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan guru dalam menilai prestasi belajar siswa secara daring. (4) Dengan supervisi edukatif dapat meningkatkan guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 03 Pekalongan Utara kota Pekalongan pada tahun pelajaran 2020/2021. Peningkatan kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa selama masa covid 19 sebelum penelitian dan dalam penelitian tindakan. Pembelajaran secara daring yang dikelola oleh guru melalui what shapp grup kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran saat covid 19 Guru sangat efektif, memperhatikan dorongan belajar siswa dan hasil belajar selama covid 19. Pelaksanaannya selama dua siklus. Siklus itu merupakan rangkaian yang saling berhubungan satu dengan siklus kedua, maksudnya siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama. Pada siklusnya selalu ada persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yakni pengumpulan data awal serta data hasil analisis setiap akhir siklus dan tanggapan lain dari guru terhadap pelaksanaan supervisi edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh guru pada bagian terakhir setelah melaksanakan penilaian dengan tujuan perbaikan hasil penilaian dan menganalisis program penilaian. Adapun instrumen yang digunakan untuk menjaring data berupa indikator yang dibuat oleh depdiknas (2004:12) dengan dipadukan dengan masa daring covid 19 yaitu: Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian daring di grup WA kelas, Menyusun program tindak lanjut hasil pembelajaran daring, Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran daring, Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran daring, Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian secara daring

Siklus I

Guru yang disupervisi dibantu oleh Peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang kriterianya berdasarkan pada indikator yang telah dibuat oleh Dirjen Dikmenum dengan penyesuaian masa daring covid 19 dengan memperhatikan: Memperjelas tujuan pembelajaran yang ada dalam Kurikulum darurat covid 19 yang berlaku, Materi pembelajaran dibuat sesederhana mungkin dan urut dari yang sederhana ke yang sulit. Materi itu ditulis di RPP daring guru. Menentukan pembagian alokasi waktu secara spesifik dan berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran dan metodenya. Menentukan media pembelajaran secara kontekstual dan berdasarkan pada materi yang dipelajari siswa. Teknik penilaian didasarkan pada keterampilan atau materi yang diberikan. Pada siklus I pelaksanaan supervisi difokuskan pada pemberian materi dalam pembelajaran dalam WAG. Beberapa contoh pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru yang belum mampu tersebut, terutama melakukan hal-hal berikut. Guru yang sudah lama bertugas atau yang sudah mampu melaksanakan pembelajaran memberi contoh pada guru-guru yang belum mampu dalam membuka pelajaran dengan cara apersepsi dan menggali skemata siswa yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat bersama dengan memperhatikan langkah-langkah yang ada dalam RPP. Penggunaan media difokuskan pada benda-benda yang ada di lingkungan sekolah maupun rumah. Tentu saja disesuaikan dengan materi yang dipelajari siswa.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan temuan siklus I. Bagian yang sudah baik dipertahankan, sedangkan bagian yang persentasinya kecil diperbaiki pada siklus II ini. Berdasarkan refleksi dan pelaksanaan tindak lanjut siklus I. Guru berdiskusi dengan peneliti sekolah untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan itu bersumber pada KD/indikator yang telah dirumuskan dalam kurikulum darurat covid 19. Hasil pembuatan perangkat tersebut dipahami bersama sebelum diberikan pada siswa melalui WAG.

Temuan *pertama*, kinerja guru meningkat dalam membuat perencanaan pembelajaran secara daring. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama antara guru kelas yang satu dengan lainnya serta diberi pengarahan oleh peneliti atau kepala sekolah. Langkah-langkah yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam membuat persiapan pembelajaran secara daring adalah: (1) Peneliti memberikan format supervisi dan jadwal supervisi pada awal tahun pelajaran atau awal semester. Pelaksanaan supervisi tidak hanya dilakukan sekali, (2) Peneliti selalu menanyakan perkembangan pembuatan perangkat pembelajaran (mengingatkan betapa pentingnya perangkat pembelajaran secara daring), (3) satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran, Peneliti menanyakan format penilaian, jika format yang diberikan pada awal tahun pelajaran tersebut hilang, maka guru yang bersangkutan disuruh memfotokopi arsip sekolah. Jika di sekolah masih banyak format seperti itu maka guru yang bersangkutan diberi kembali. Bersamaan dengan memberi atau menanyakan format, Peneliti meminta pengumpulan perangkat pembelajaran yang sudah dibuatnya untuk untuk diteliti kelebihan dan kekurangannya, (4) Peneliti memberikan catatan-catatan khusus pada lembaran untuk diberikan kepada guru yang akan disupervisi tersebut. (5) Peneliti bertindak sebagai kolaborasi dalam menilai perangkat pembelajaran penuh perhatian dan tidak mencerminkan sebagai penilai. Peneliti mengarahkan, membimbing, guru yang belum bisa, tetapi Peneliti juga menerima pendapat guru yang positif. Dengan adanya itu, terciptalah hubungan yang harmonis antara guru dan Peneliti. Tentu saja ini akan membawa dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran. Temuan *kedua*, kinerja guru meningkat dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam penelitian tindakan ini ternyata dari 6 guru hampir semuanya mampu melaksanakan pembelajaran secara daring dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil supervisi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara daring berdasarkan penelitian tindakan ini adalah: (1) Peneliti yang mengamati guru mengajar secara daring lewat what shaap grup kelas tidak sebagai penilai tetapi sebagai rekan bekerja yang siap membantu guru tersebut, (2) Selama pelaksanaan supervisi secara daring guru tidak menganggap Peneliti sebagai penilai karena sebelum pelaksanaan supervisi guru dan Peneliti telah berdiskusi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut, (3) Peneliti mencatat semua peristiwa yang terjadi di dalam pembelajaran secara daring baik yang positif maupun yang negatif. Peneliti memberikan contoh bagaimana menjelaskan tujuan, menyajikan, memberi umpan balik kepada guru tersebut, (5) Setelah guru diberi contoh pembelajaran modern, Peneliti setiap dua atau tiga minggu mengunjungi atau mengikuti guru tersebut dalam proses pembelajaran. Temuan *ketiga*, kinerja guru meningkat dalam menilai prestasi belajar siswa secara daring. Pada penelitian tindakan yang dilakukan di SDN Panjang Wetan 03 ini ternyata pelaksanaan supervisi edukatif secara daring memberikan dampak positif terhadap guru dalam menyusun soal/perangkat

penilaian, melaksanakan, memeriksa, menilai, mengolah, menganalisis, menyimpulkan, menyusun laporan dan memperbaiki soal. Sebelum diadakan supervisi edukatif guru banyak yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam supervisi edukatif yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah: (1) Peneliti berdiskusi dengan guru dalam pembuatan perangkat penilaian sebelum dilaksanakan supervisi, (2) Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan bersama Peneliti yang sebagai kolaboratif dalam pembelajaran, (3) Guru membuat kriteria penilaian yang berkaitan dengan penskoran, pembobotan, dan pengolahan nilai, yang sebelum pelaksanaan supervisi didiskusikan dengan peneliti. Temuan *keempat*, Kinerja guru meningkat dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik secara daring. Langkah-langkah yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam supervisi edukatif adalah: (1) Peneliti dan guru bersama-sama membuat program tindak lanjut hasil penilaian, (2) Peneliti memberi contoh pelaksanaan tindak lanjut, yang akhirnya dilanjutkan oleh guru dalam pelaksanaan yang sebenarnya, (3) Peneliti mengajak diskusi pada guru yang telah membuat, melaksanakan, dan menganalisis program tindak lanjut. Temuan *kelima*, Kinerja guru meningkat dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, dan melaksanakan tindak lanjut hasil prestasi belajar siswa secara daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian ada empat hal yang dikemukakan dalam penelitian tindakan ini, yakni simpulan tentang: (1) Peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif dengan ditunjukkan hasil dari siklus I 71.98 menjadi 92.44%. (2) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif dengan ditunjukkan hasil dari siklus I 72.44% menjadi 93.81%, (3) Peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif dengan ditunjukkan hasil dari siklus I 81.3% menjadi 90.56%., (4) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa daring masa covid 19 melalui supervisi edukatif dengan ditunjukkan hasil dari siklus I 59.76% menjadi 83%.

Saran

Supervisi terhadap semua guru perlu dilakukan dan ditetapkan pada awal tahun pelajaran selama masa daring covid 19. Supervisi edukatif ternyata membawa peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa jika dilaksanakan secara kolaboratif selama masa covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi S.(2003). Pengertian Peningkatan Menurut Ahli
[Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.Html](http://www.duniapelajar.com/pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.html)
- Depdiknas.2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Depdiknas.2004. Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta
- Depdiknas. 2004. Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Jakarta;
- Depdiknas. 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta

- Muliardi Muliardi.(2019). Peninkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif secara Periodik di SDN 19 Lemba Melintang. *Jurnal cendekia*.
- Muhtarom, Muhamad. 2008. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dan Administrastor dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Al Islam Grobanggan Surakarta.
- Ondi, Saondi & Aris Suherman. 2005. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Aditama.3
- SKB 4 Menteri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/424/2021, NOMOR 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID 19),
- Sudjana, Nana.(2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- UndangUndang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenal Aqib.(2015). Peningkatan Kinerja Guru melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif secara Periodik di SMK Muhammadiyah Berbek Nganjuk. *Jurnal cendekia*.

